



Vol. 04 No. 06 (2025) : 762-772

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA KABUPATEN OKAN ILIR

Hijriyah, Sri Rahayu Ningsih

1. hiriyah81@guru.sma.belajar.id 2. sriahayun235@gmail.com

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

In this research, researchers found several findings in the management of Islamic education in improving student discipline, which include: 1. Educational management planning in improving student discipline, including a. formulate student discipline education goals in accordance with the vision, mission and objectives of SMA Negeri 1 Indralaya; b. create student disciplinary regulations; c. create guidelines for violations along with the penalties that will be given to disciplinary violators; and D. determine the schedule of student disciplinary activities. 2. Organizing Islamic education management to improve student discipline, including: a. Formulate management; b. Form management according to expertise and create a management organizational structure. 3. Implementation of student discipline education, including a. providing direction regarding student discipline education; b. provide motivation to students regarding student discipline education; c. lead the course of student discipline education; d. communicate with students in providing an understanding of student disciplinary education; and e. Make decisions on student disciplinary violations. 4. Supervision of Islamic education management in improving student discipline, including 2 methods, namely: a. direct supervision consists of going around and reading attendance and b. Indirect supervision consists of monthly evaluations.

Keywords: Management, Education, Islam, Islamic Education Management

Abstrak

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa temuan dalam manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan siswa yang meliputi: 1. Perencanaan manajemen pendidikan dalam peningkatan kedisiplinan siswa, meliputi a. merumuskan tujuan pendidikan kedisiplinan siswa sesuai dengan visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Indralaya; b. membuat peraturan kedisiplinan siswa; c. membuat pedoman pelanggaran beserta hukuman yang akan diberikan kepada pelanggar kedisiplinan; dan d. menetapkan jadwal kegiatan kedisiplinan siswa. 2. Pengorganisasian manajemen pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa, meliputi: a. Merumuskan kepengurusan; b. Membentuk kepengurusan sesuai dengan keahlian dan membuat struktur organisasi kepengurusan. 3. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa, meliputi a. memberikan pengarahan berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan siswa; b. memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan pendidikan kedisiplinan siswa; c. memimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan siswa; d. berkomunikasi kepada siswa dalam memberikan pemahaman pendidikan kedisiplinan siswa; dan e. Mengambil keputusan atas tindakan pelanggaran kedisiplinan siswa. 4. Pengawasan manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan siswa, meliputi 2 cara, yaitu: a. pengawasan secara langsung terdiri keliling dan pembacaan absensi dan b. pengawasan secara tidak langsung terdiri dari evaluasi setiap bulan.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Islam, Manajemen Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam mengelola institusi pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu institusi pendidikan menengah, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa melalui pendekatan manajemen pendidikan Islam. (Rahayu, Ningsih et al., 2022)

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Kedisiplinan yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa dalam mengikuti aturan dan tata tertib sekolah, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang tertanam dalam diri mereka. Namun, tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidaklah mudah. Berbagai faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku siswa, sehingga diperlukan strategi manajemen yang komprehensif dan efektif. (Arifudin, 2022)

SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, telah mengimplementasikan berbagai program dan strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pendekatan manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di sekolah ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah kedisiplinan dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendekatan ini melibatkan integrasi antara nilai-nilai Islam dalam setiap aspek manajemen sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan disiplin yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitasnya.

SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir memiliki perbedaan dengan Sekolah , lebih sistematis dan berdisiplin. Disekolah ini juga , siswa- siswa dituntut untuk hidup disiplin dalam kehidupan sehari hari dan dalam mata pelajaran yang berdisiplin dengan aktivitas kegiatan fullday dan tetap rendah hati. Meskipun demikian, pengawasan terus menerus dilakukan. Dengan adanya disiplin yang ketat menjadikan SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir lebih terasa kondusif dan teratur, serta suasana lingkungan tersebut dapat dijadikan sarana pendidikan yang efektif, segala sesuatu yang dilihat, dirasa, dan dikerjakan mengandung nilai-nilai edukatif.

Dari satu aktivitas ke aktivitas lain, dari pagi sampai petang. Semua kegiatan teratur dan terjadwal rapi. Bel berdentang dari waktu ke waktu, mulai dari bel masuk kelas, bel pergantian jam pelajaran, bel istirahat, bel kumpul dan

seterusnya. Terdapat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Semua berjalan sesuai dengan schedule dan perencanaan yang telah ditetapkan. Dinamika kehidupan seperti ini hampir mirip dengan program pendidikan militer. Hanya saja tidak sekeras pendidikan militer dalam perihal fisik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan bapak Maghfir, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan pada pra penelitian bahwa manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Indralaya, manajemen pendidikan dalam hal kedisiplinan sudah tertata dan bagus, namun masih memiliki kelemahan-kelemahan dalam hal peraturan dan sistem kepemimpinan. Dan dari itu peneliti melihat, manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sebuah lembaga pendidikan atau sekolah, menarik untuk menjadi kajian. Tentu, masih banyak lagi persepsi mengenai meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah.

Oleh sebab itu, manajemen pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir menjadi fokus kajian saya. Sebab, Pembinaan dan pemantauan selama kurang lebih 10 jam bagi siswa dilakukan oleh pihak SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ditujukan untuk membina kepribadian mereka. Dengan pola kehidupan fullday school, siswa berada disekolah, para guru dapat mengontrol dan mengarahkan kepribadian mereka sesuai dengan kepribadian Islam. Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dalam menerapkan pendidikan kedisiplinan siswanya.

Alasan lain, pengelolaan pendidikan kedisiplinan siswa yang kuat akan membantu terlaksanya kegiatan yang maksimal. Dan itulah yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, dimana pendidikan kedisiplinan siswa tersebut dirancang dan dilaksanakan serta diawasi dengan sedemikian rupa, agar para siswa dapat mengikutinya, maka hal ini juga tidak lepas dari manajemen didalamnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami penerapan manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Sumber Data didalamnya mencakup data primer: diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan data sekunder: diperoleh dari literatur, dokumen resmi sekolah, dan laporan kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan Wawancara: Dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf manajemen, dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang penerapan manajemen pendidikan Islam dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa. Observasi: Mengamati secara langsung praktik manajemen pendidikan Islam dan perilaku kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen relevan seperti program kerja sekolah dan kebijakan sekolah. (Lisnandari, 2019)

Teknik analisis datanya yaitu reduksi data dengan Memilih data yang relevan dan bermakna, penyajian data menyajikan data dalam bentuk naratif

untuk memudahkan pemahaman, penarikan kesimpulan: menarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan memberikan rekomendasi, validitas dan reliabilitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan keabsahan data. (Nurdiana, 2021)

Metodologi ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Indralaya

Penelitian ini menemukan bahwa SMA Negeri 1 Indralaya telah menerapkan manajemen pendidikan Islam dengan integrasi yang baik dalam berbagai aspek manajemen sekolah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. (Lisnandari, 2019)

- Perencanaan:
 - Program kerja sekolah dirancang dengan memasukkan nilai-nilai Islam, seperti kewajiban salat berjamaah, pengajian rutin, dan peringatan hari besar Islam.
 - Rencana strategis sekolah mencakup visi dan misi yang selaras dengan ajaran Islam, menekankan pentingnya akhlak dan moral.
- Pelaksanaan:

- Guru dan staf sekolah aktif mengimplementasikan program-program keagamaan, seperti mentoring keagamaan, kelompok studi Islam, dan kegiatan sosial keagamaan.
- Kegiatan ekstrakurikuler seperti Rohis (Rohani Islam) didorong untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan.
- Pengawasan:
 - Evaluasi rutin dilakukan oleh tim manajemen sekolah untuk memastikan keberhasilan program-program keagamaan.
 - Pemantauan kedisiplinan siswa dalam kegiatan keagamaan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program.

2. Pengaruh Manajemen Pendidikan Islam terhadap Kedisiplinan Siswa

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Indikator-indikator kedisiplinan yang meningkat meliputi:

- Kehadiran dan Ketepatan Waktu:
 - Siswa menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan keagamaan.
 - Data absensi menunjukkan penurunan jumlah siswa yang terlambat atau tidak hadir tanpa alasan yang jelas.
- Perilaku Siswa:
 - Ada peningkatan dalam perilaku positif siswa, seperti sopan santun, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah.

- Kasus-kasus pelanggaran disiplin menurun seiring dengan meningkatnya kesadaran moral dan etika di kalangan siswa.
- Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan:
 - Siswa semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial berbasis Islam.
 - Partisipasi yang meningkat mencerminkan peningkatan kesadaran spiritual dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- Komitmen Pihak Sekolah:
 - Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan staf manajemen dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam.
 - Kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas dalam mempromosikan pendidikan berbasis Islam.
- Keterlibatan Orang Tua:
 - Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung program-program sekolah.
 - Orang tua berperan dalam memantau dan mendukung kegiatan keagamaan anak-anak mereka di rumah.
- Fasilitas dan Sumber Daya:

- Tersedianya fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan keagamaan, seperti mushola, perpustakaan dengan literatur Islam, dan bahan ajar yang relevan.
- Sumber daya yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin.

Faktor Penghambat:

- Variasi Latar Belakang Siswa:
 - Perbedaan latar belakang siswa dalam hal pemahaman dan praktik keagamaan menjadi tantangan dalam penerapan program yang seragam.
 - Beberapa siswa mungkin kurang familiar dengan beberapa aspek pendidikan Islam yang diterapkan.
- Keterbatasan Waktu:
 - Padatnya jadwal akademik sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang rutin.
 - Guru dan siswa harus menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan kegiatan keagamaan.
- Sumber Daya Manusia:
 - Keterbatasan jumlah guru yang memiliki kompetensi khusus dalam pendidikan Islam.
 - Perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam.

Pembahasan

Penerapan manajemen pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Indralaya telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sekolah mampu membentuk karakter siswa yang lebih baik dan disiplin. Keberhasilan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan akademik dan pendidikan moral-spiritual. (Latifah et al., 2021)

Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa dukungan dari semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf manajemen, dan orang tua, sangat penting. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi dari semua pihak merupakan kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Variasi latar belakang siswa, keterbatasan waktu, dan sumber daya manusia merupakan beberapa hambatan yang memerlukan perhatian khusus. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen pendidikan Islam, diperlukan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, seperti peningkatan kompetensi guru dalam pendidikan Islam dan penyesuaian program dengan kebutuhan dan kondisi siswa yang beragam. (Nadya Putri Mtd et al., 2023)

Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Indralaya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Upaya berkelanjutan dan perbaikan yang terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam terus terintegrasi dengan

baik dalam setiap aspek manajemen sekolah dan mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Lisnandari, L. (2019). Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 76–83. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5011>
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.